

ABSTRAK

BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang bertugas sebagai intermediasi antara pemilik modal dengan penerima modal. Oleh karena itu peranan BMT perlu lebih ditingkatkan sesuai fungsinya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat, khususnya dengan lebih memperhatikan pembiayaan kepada sektor perekonomian produktif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro salah satunya dengan pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu pembiayaan yang digunakan oleh BTM Amanah Bangunrejo yang diberikan kepada pengusaha mikro dalam bentuk pemberian modal. Pemberian modal ini bertujuan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan kedua belah pihak terutama untuk pengusaha mikro dalam menjalankan usahanya dengan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonominya atau tercapainya kemaslahatan.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pembiayaan *mudharabah* yang ada pada BTM Amanah Bangunrejo ? Dan apakah strategi pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan pada BTM Amanah Bangunrejo dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro ?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembiayaan *mudharabah* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menganalisis permasalahan yang dikemukakan. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis komparatif kualitatif. Penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian lapangan, dengan didukung oleh penelitian kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara dengan manajer BTM Amanah Bangunrejo, *account officer* dan pengusaha mikro pembiayaan *mudharabah* yang terlibat langsung dalam permasalahan yang akan diteliti.

Pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan oleh BTM Amanah Bangunrejo kepada pengusaha mikro tetap berpedoman kepada prinsip syariah dengan disalurkan ke berbagai jenis usaha-usaha syariah dan produktif. Sebelum disalurkan ke usaha-usaha berbasis syariah, BTM Amanah Bangunrejo menganalisis usaha-usaha yang diajukan oleh pengusaha mikro. Selain itu BTM Amanah Bangunrejo dalam menerapkan pembiayaan *mudharabah* dengan cara memberikan modal dan pendampingan dengan harapan agar dapat meningkatkan usaha yang dijalankan pengusaha mikro sehingga kesejahteraan ekonominya meningkat. Akan tetapi kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro baru terpenuhi kesejahteraan non materinya, sedangkan kesejahteraan materinya belum maksimal.

Berdasarkan penelitian yang diteliti, strategi yang diterapkan BTM Amanah Bangunrejo belum sepenuhnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar BTM Amanah Bangunrejo lebih maksimal dalam menerapkan strategi pembiayaan *mudharabah* kepada pengusaha mikro agar dapat lebih meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Karena selama ini BTM Amanah Bangunrejo menerapkan strategi pembiayaan *mudharabah* belum maksimal kepada pengusaha mikro dalam menjalankan

usahanya. Strategi tersebut harus lebih dapat meningkatkan kesejahteraan materi dan non materi. Kesejahteraan materi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan usahanya terutama yang mengalami kerugian dengan cara pihak BTM Amanah Bangunrejo memberikan modal lebih besar dan mendampingi dalam prosesnya serta membantu memasarkan hasil usahanya. Sedangkan dalam meningkatkan kesejahteraan non materi sudah cukup baik karena pengusaha mikro mendapatkan jenis usaha-usaha syariah dan produktif.

Kata kunci : BMT, pembiayaan mudharabah, kesejahteraan ekonomi pengusaha mikro.